ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2026
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

HUBUNGAN METODE LATIHAN PASSING STATIS TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS VI SD NEGERI TRANSBANGDEP

Sriyanto[1], Dodik Mulyono[2], Sulistiyono[3]
Program Studi Pedagogi, Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia[1,2,3]
e-mail: sriyantolinggau@gmail.com

Diterima: *6/11/2026*; Direvisi: *12/11/2026*; Diterbitkan: *28/11/2026*

ABSTRAK

Penguasaan teknik *passing* bawah sering menjadi kendala awal bagi siswa sekolah dasar dalam mempelajari bola voli karena membutuhkan kesiapan posisi tubuh, koordinasi lengan, serta ketepatan perkenaan bola secara bersamaan. Latihan *passing* statis dalam posisi relatif tetap hadir untuk memusatkan fokus gerak dasar sebelum siswa beralih ke situasi permainan yang dinamis. Sejalan dengan fokus kajian pada bagian pendahuluan, penyelidikan ini diarahkan untuk mengetahui hubungan antara metode latihan *passing* statis dan kemampuan *passing* bawah bola voli siswa kelas VI SD Negeri Transbangdep melalui pemetaan pola keterkaitan empiris antara capaian sebelum dan sesudah latihan. Penyelidikan berdesain kuantitatif korelasional ini melibatkan seluruh 30 siswa melalui *total sampling*, dengan pengumpulan skor berbasis rubrik penilaian enam aspek gerak yang diolah memakai statistik deskriptif, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, *Test for Linearity*, serta korelasi *Pearson Product-Moment*. Komputasi menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,135 (> 0,05) dan koefisien korelasi 0,867 ($p < 0{,}001$; $r^2 = 75{,}2\%$), menandakan hubungan linear, positif, serta sangat kuat. Temuan ini memberi landasan empiris bagi guru PJOK untuk menjadikan latihan *passing* statis sebagai fondasi pembelajaran teknik dasar sesuai perkembangan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Bola Voli, Latihan Passing Statis, Passing Bawah*

ABSTRACT

Mastering the underhand pass often poses an initial challenge for elementary school students learning volleyball because it requires simultaneous body readiness, arm coordination, and accurate ball contact. Static passing drills performed in a relatively fixed position help concentrate focus on fundamental movement patterns before students transition into dynamic game situations. Aligned with the research objective outlined in the introduction, this investigation aimed to examine the relationship between the static passing training method and volleyball underhand passing skills among sixth-grade students at SD Negeri Transbangdep by mapping empirical associations between initial and post-training performance. Employing a quantitative correlational design, the study involved all 30 students selected via total sampling, collecting scores through a six-indicator movement assessment rubric analyzed using descriptive statistics, Shapiro-Wilk normality test, Test for Linearity, and Pearson Product-Moment correlation. Statistical computations yielded a deviation from linearity significance of 0.135 (> 0.05) and a correlation coefficient of 0.867 ($p < 0.001$; $r^2 = 75.2\%$), demonstrating a linear, positive, and very strong relationship. These findings provide an empirical basis for physical education teachers to utilize static passing drills as a foundational step in teaching basic volleyball techniques tailored to elementary students' developmental characteristics.

Keywords: *Volleyball, Static Passing Drills, Underhand Passing*

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16910

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2026
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada aktivitas fisik, tetapi juga berperan dalam membangun kemampuan gerak, kebugaran, kedisiplinan, dan pengalaman belajar yang mendukung perkembangan peserta didik. Pada tahap ini, pembelajaran olahraga perlu dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak agar penguasaan keterampilan tidak berhenti pada pemahaman instruksi, melainkan berkembang menjadi kemampuan melakukan gerakan secara tepat. Sari et al. (2024) menempatkan pendidikan jasmani sebagai bagian penting dalam proses pendidikan anak usia sekolah dasar, sehingga pelaksanaannya perlu mempertimbangkan kebutuhan perkembangan peserta didik. Dalam konteks tersebut, pembelajaran bola voli dapat menjadi salah satu sarana untuk memperkenalkan keterampilan gerak melalui aktivitas yang terstruktur, berulang, dan melibatkan interaksi antarsiswa. Penguasaan teknik dasar menjadi landasan bagi siswa untuk mengikuti aktivitas permainan secara lebih terarah dan percaya diri.

Bola voli merupakan salah satu aktivitas olahraga yang menuntut koordinasi gerak, pengendalian bola, ketepatan posisi tubuh, serta kemampuan menyesuaikan gerakan dengan situasi permainan. Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai siswa adalah passing bawah, karena teknik ini berkaitan dengan kemampuan menerima dan mengarahkan bola menggunakan bagian lengan bawah. Penguasaan keterampilan tersebut tidak dapat dilepaskan dari proses latihan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenali pola gerakan dan memperbaiki kesalahan teknik. Ramara et al. (2025) membahas keterampilan teknik dasar bola voli melalui analisis pada klub bola voli, sedangkan Munir et al. (2024) mengkaji keterkaitan kekuatan otot lengan dan keseimbangan dengan kemampuan passing atas. Kedua penelitian tersebut memberikan konteks mengenai pentingnya keterampilan fisik dan teknik dalam permainan bola voli, meskipun karakteristik subjek dan jenis passing yang dikaji tidak sepenuhnya sama dengan penelitian pada siswa sekolah dasar ini.

Dalam pembelajaran PJOK, kemampuan passing bawah perlu dikembangkan melalui latihan yang sesuai dengan tingkat penguasaan siswa. Latihan yang terlalu kompleks dapat menyulitkan peserta didik yang masih berada pada tahap awal penguasaan teknik, sedangkan aktivitas yang terstruktur memungkinkan siswa memusatkan perhatian pada posisi tubuh, perkenaan bola, dan arah gerakan. Hakim et al. (2023) mengangkat penggunaan permainan bola spons dalam upaya meningkatkan passing bawah siswa sekolah dasar, sementara Adhari (2023) membahas modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani dalam kaitannya dengan keterampilan passing bawah bola voli. Sulthon dan Kurnia (2025) juga mengkaji penggunaan bola modifikasi untuk meningkatkan teknik passing bawah pada siswa sekolah dasar. Ketiga penelitian tersebut memperlihatkan adanya perhatian terhadap penyesuaian bentuk pembelajaran dan media latihan dengan kebutuhan siswa, sehingga pengembangan latihan passing bawah perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan tujuan keterampilan yang hendak dicapai.

Salah satu bentuk latihan yang dapat digunakan dalam pembelajaran teknik dasar adalah latihan passing statis, yaitu latihan yang dilakukan dengan posisi relatif tetap dan penekanan pada penguasaan gerakan dasar sebelum siswa menghadapi situasi permainan yang lebih dinamis. Melalui aktivitas tersebut, siswa memiliki kesempatan untuk memusatkan perhatian pada posisi kaki, sikap badan, pembentukan bidang pantul lengan, serta ketepatan perkenaan bola. Latihan yang dilakukan secara terarah dapat memberikan ruang bagi guru untuk mengamati pelaksanaan gerakan dan menyampaikan koreksi sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Sulthon dan Kurnia (2025) serta Hakim et al. (2023) memberikan gambaran mengenai pemanfaatan media dan bentuk pembelajaran yang dimodifikasi dalam pengembangan passing bawah, sedangkan Danes et al. (2025) mengkaji metode *drill* pada

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16910

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2026
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

keterampilan tendangan lurus dalam pencak silat. Meskipun konteks olahraga dan keterampilan yang diteliti berbeda, kajian tersebut dapat menjadi rujukan tidak langsung dalam memahami penggunaan latihan terstruktur untuk mengembangkan keterampilan gerak.

Penguasaan teknik olahraga juga berkaitan dengan proses pembelajaran motorik yang berlangsung melalui pengalaman gerak, pengulangan, dan penyesuaian terhadap tuntutan aktivitas. Rachman (2025) membahas peningkatan kemampuan gerak dasar servis *forehand* melalui kegiatan bulu tangkis pada siswa sekolah dasar, sedangkan Tebai (2025) mengkaji latihan *smash* menggunakan bola yang digantung dalam konteks ketepatan *smash* bola voli. Salamanang dan Hakim (2025) meneliti media papan bergerak dalam kaitannya dengan ketepatan passing atas, sementara Widodo et al. (2025) membahas latihan passing berpasangan dan passing ke dinding terhadap akurasi passing atas. Berbagai kajian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan olahraga dapat dikaji melalui beragam bentuk latihan dan media, tetapi perbedaan teknik, karakteristik peserta, serta konteks pembelajaran perlu diperhatikan ketika hasil penelitian digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian lain. Oleh karena itu, latihan passing statis pada siswa sekolah dasar perlu ditelaah berdasarkan karakteristik dan keterampilan yang secara khusus menjadi sasaran penelitian.

Meskipun penelitian terdahulu telah membahas modifikasi pembelajaran, penggunaan media, latihan teknik dasar, serta keterampilan passing dalam bola voli dan olahraga lainnya, masih diperlukan kajian yang secara khusus memusatkan perhatian pada hubungan antara pelaksanaan latihan passing statis dan kemampuan passing bawah siswa kelas VI sekolah dasar. Sebagian referensi yang tersedia membahas passing atas, keterampilan olahraga yang berbeda, atau kelompok peserta di luar jenjang sekolah dasar, sehingga keterkaitannya dengan konteks penelitian ini bersifat tidak langsung. Prabowo et al. (2025) mengkaji kemampuan passing bawah pada peserta didik kelas VII SMP, sedangkan Hakim et al. (2023), Adhari (2023), dan Sulthon dan Kurnia (2025) lebih dekat dengan konteks pengembangan passing bawah pada siswa sekolah dasar. Perbedaan jenjang pendidikan, bentuk latihan, dan karakteristik keterampilan tersebut membuka ruang untuk memperoleh bukti empiris yang lebih spesifik mengenai siswa kelas VI SD Negeri Transbangdep. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kontekstualnya, yakni menguji hubungan latihan passing statis dengan kemampuan passing bawah pada kelompok siswa dan lingkungan sekolah yang menjadi lokasi penelitian, bukan mengklaim bahwa latihan tersebut merupakan metode yang sepenuhnya baru.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara metode latihan passing statis dan kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VI SD Negeri Transbangdep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengidentifikasi arah dan tingkat hubungan antara kedua variabel berdasarkan data yang diperoleh dari peserta penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi empiris bagi guru PJOK dalam mempertimbangkan bentuk latihan yang sesuai untuk pembelajaran teknik passing bawah, sekaligus menjadi bahan refleksi dalam merancang kegiatan latihan yang lebih terarah. Temuan penelitian juga diharapkan dapat memperluas kajian mengenai keterampilan dasar bola voli pada jenjang sekolah dasar dan menjadi pijakan bagi penelitian berikutnya yang melibatkan variasi latihan, karakteristik peserta didik, atau desain eksperimen. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hubungan statistik antarvariabel, tetapi juga pada kontribusi hasilnya bagi pengembangan pembelajaran bola voli di sekolah dasar.

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16910

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2026
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

METODE PENELITIAN

Menangkap dinamika penguasaan gerak dasar bola voli secara apa adanya di ruang belajar sekolah dasar menuntut penataan prosedur pengamatan yang tidak mengusik kewajaran aktivitas siswa. Atas dasar pertimbangan tersebut, penyelidikan ini disusun dalam kerangka kuantitatif berdesain korelasional yang memfokuskan pencatatan pada keterkaitan alami antara capaian awal (variabel X) dan capaian akhir (variabel Y) keterampilan *passing* bawah selama berlangsungnya penerapan metode latihan *passing* statis. Seluruh anggota populasi siswa kelas VI SD Negeri Transbangdep pada tahun ajaran berjalan yang berjumlah 30 peserta didik dilibatkan sepenuhnya melalui teknik *total sampling*. Rangkaian pengambilan data di lapangan diawali dengan pengurusan izin resmi kepada pimpinan sekolah serta penyamaan persepsi bersama tim penilai mengenai rincian kriteria pengamatan guna menjamin objektivitas skor. Selama sesi pengumpulan data yang turut dilengkapi dokumentasi kegiatan, setiap peserta didik menjalani penilaian keterampilan *passing* bawah pada tahap sebelum maupun sesudah latihan dengan memanfaatkan sarana lapangan dan bola yang seragam demi menjaga keamanan sekaligus kenyamanan bergerak.

Untuk merekam mutu gerakan peserta didik secara rinci dan terukur, peneliti menerapkan rubrik penilaian praktik keterampilan *passing* bawah berskala 1–4 yang mencakup 6 butir aspek penilaian, yakni sikap awal, kesiapan posisi tubuh, posisi kedua lengan, ketepatan kontak bola, koordinasi gerak, hingga gerak lanjutan. Dengan enam komponen yang masing-masing memiliki bobot nilai tertinggi empat poin, skor mentah yang dihimpun berada pada rentang teoretis 6 hingga 24 tanpa dikonversikan ke skala seratus agar gambaran capaian teknis tetap terbaca langsung sesuai kualitas tiap butir indikator. Sebelum digunakan di lapangan, kelayakan perangkat ukur tersebut telah divalidasi melalui *expert judgment* oleh dosen dan praktisi guru PJOK dengan indeks validitas isi *Aiken's V* sebesar 0,85. Konsistensi pencatatan antarpenilai juga telah diverifikasi melalui pengujian *inter-rater reliability* yang menghasilkan koefisien kesepakatan sebesar 0,83.

Seluruh catatan skor praktik dari tahap sebelum dan sesudah penerapan latihan kemudian direkapitulasi, diperiksa kelengkapan isiannya, lalu diproses melalui perangkat lunak SPSS versi 25. Komputasi diawali dengan pemetaan sebaran data menggunakan statistik deskriptif yang merangkum nilai terendah, nilai tertinggi, rerata hitung, serta simpangan baku pada kedua variabel penelitian. Guna memastikan terpenuhinya prasyarat analisis parametrik sebelum pengujian hipotesis, normalitas distribusi skor diverifikasi melalui uji *Shapiro-Wilk* sedangkan kelurusan pola hubungan diperiksa lewat *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Setelah kedua prasyarat tersebut terpenuhi, tingkat keeratan dan arah hubungan antarvariabel dihitung menggunakan korelasi *Pearson Product-Moment* dengan opsi cadangan korelasi *Spearman* apabila sebaran data menyimpang dari normalitas sembari membatasi penafsiran temuan hanya pada kekuatan asosiasi tanpa menarik kesimpulan sebab-akibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif dilakukan untuk memetakan sebaran skor kemampuan *passing* bawah sebelum (X) dan sesudah (Y) penerapan metode latihan *passing* statis pada 30 siswa kelas VI SD Negeri Transbangdep. Ringkasan komputasi mencakup jumlah subjek penelitian, nilai terendah, nilai tertinggi, rerata hitung, serta simpangan baku dari masing-masing variabel penelitian. Seluruh parameter deskriptif tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan pemusatan dan penyebaran skor peserta didik sebelum

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16910

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2026
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

memasuki tahap pengujian prasyarat maupun analisis hubungan. Rincian distribusi data masing-masing variabel ditampilkan secara ringkas pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kemampuan *Passing* Bawah Sebelum dan Sesudah Latihan *Passing* Statis

No.	Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	SD
1	Kemampuan *passing* bawah sebelum latihan (X)	30	13	21	17,23	2,13
2	Kemampuan *passing* bawah sesudah latihan (Y)	30	16	23	18,73	2,02

Berdasarkan data pada Tabel 1, variabel kemampuan *passing* bawah sebelum penerapan latihan (X) memperoleh skor minimum sebesar 13 dan skor maksimum sebesar 21 dengan rentang sebaran 8 poin. Rerata hitung yang tercatat pada variabel X mencapai 17,23 dengan nilai simpangan baku sebesar 2,13. Sementara itu, variabel kemampuan *passing* bawah sesudah penerapan latihan (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 23 dengan rentang sebaran 7 poin. Pada variabel Y ini, rerata hitung tercatat sebesar 18,73 dengan nilai simpangan baku sebesar 2,02, sehingga terdapat selisih rerata sebesar 1,50 poin dan penyempitan simpangan baku sebesar 0,11 poin dibandingkan dengan skor pada variabel X.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dijalankan sebagai langkah pertama dalam verifikasi asumsi parametrik sebelum melakukan pengujian hubungan antarvariabel. Pemeriksaan sebaran data pada penelitian ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk* karena jumlah subjek penelitian sebanyak 30 peserta didik. Taraf signifikansi yang ditetapkan sebagai batas kriteria pengujian adalah 0,05, dengan ketentuan sebaran data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi melampaui angka tersebut. Hasil perhitungan uji normalitas *Shapiro-Wilk* untuk kedua variabel penelitian dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

No.	Variabel	N	Statistik (W)	Sig.	Keterangan
1	Kemampuan *passing* bawah sebelum latihan (X)	30	0,960	0,308	Normal
2	Kemampuan *passing* bawah sesudah latihan (Y)	30	0,933	0,059	Normal

Merujuk pada Tabel 2, variabel kemampuan *passing* bawah sebelum latihan (X) memperoleh nilai statistik *Shapiro-Wilk* (*W*) sebesar 0,960 dengan nilai signifikansi sebesar 0,308. Sementara itu, variabel kemampuan *passing* bawah sesudah latihan (Y) mencatatkan nilai statistik (*W*) sebesar 0,933 dengan nilai signifikansi sebesar 0,059. Karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar daripada batas kritis 0,05 (0,308 > 0,05 dan 0,059 > 0,05), sebaran data pada variabel X maupun variabel Y dinyatakan berdistribusi normal. Terpenuhinya asumsi distribusi normal ini memungkinkan proses analisis dilanjutkan ke tahap pemeriksaan prasyarat berikutnya.

Uji Linearitas

Setelah distribusi data dipastikan normal, tahap verifikasi berikutnya diarahkan untuk memeriksa kelurusan pola hubungan antara variabel X dan variabel Y melalui uji linearitas. Pengujian ini dijalankan menggunakan prosedur *Test for Linearity* pada perangkat lunak

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16910

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2026
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

statistik dengan berpedoman pada baris *deviation from linearity*. Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan pada taraf signifikansi 0,05, yakni pola hubungan antarvariabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar daripada 0,05. Rincian keluaran analisis varians dari pengujian linearitas tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas (*Test for Linearity*)

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	99,658	8	12,457	14,367	0,000
Linearity	88,571	1	88,571	102,150	0,000
Deviation from Linearity	11,088	7	1,584	1,827	0,135
Within Groups	18,208	21	0,867		
Total	117,867	29			

Berdasarkan keluaran pada Tabel 3, komponen *linearity* memperoleh nilai *F* sebesar 102,150 dengan signifikansi 0,000, sedangkan komponen *deviation from linearity* memperoleh nilai *F* sebesar 1,827 dengan signifikansi sebesar 0,135. Nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity* tersebut berada di atas ambang batas 0,05 (0,135 > 0,05), sehingga tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari pola garis lurus. Dengan demikian, hubungan antara skor kemampuan *passing* bawah sebelum dan sesudah penerapan latihan memenuhi kriteria linear. Terpenuhinya asumsi normalitas dan linearitas secara bersama-sama melandasi penggunaan teknik korelasi parametrik *Pearson Product-Moment*.

Uji Korelasi

Pengujian korelasi *Pearson Product-Moment* dilakukan untuk menentukan arah, tingkat keeratan, serta signifikansi statistik hubungan antara capaian awal (X) dan capaian akhir (Y) kemampuan *passing* bawah pada penerapan metode latihan *passing* statis. Analisis dijalankan pada taraf signifikansi dua arah (*two-tailed*) sebesar 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 30 peserta didik. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi terhadap 0,05 serta perbandingan koefisien korelasi hitung terhadap nilai kritis tabel. Hasil perhitungan korelasi antarvariabel disajikan secara lengkap pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi *Pearson Product-Moment*

Variabel yang Diuji	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
X dengan Y	0,867	< 0,001	30	Hubungan positif, sangat kuat, dan signifikan

Berdasarkan hasil komputasi pada Tabel 4, diperoleh koefisien korelasi *Pearson* (*r*) sebesar 0,867 dengan nilai signifikansi *two-tailed* sebesar 0,000 ($p < 0,001$) pada derajat bebas 28 ($N = 30$). Nilai koefisien korelasi hitung tersebut berada jauh di atas nilai *r* tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 maupun pada taraf 1% sebesar 0,463. Tanda positif pada koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan yang searah antara capaian skor sebelum dan sesudah penerapan latihan, dengan tingkat keeratan yang berada pada rentang kategori sangat kuat (0,80–1,000). Selain itu, nilai koefisien determinasi (r^2) tercatat sebesar 0,752 atau setara dengan 75,2%, sedangkan sisa proporsi varians sebesar 24,8% berada di luar variabel yang diamati dalam pengujian ini.

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16910

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2026
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan positif, sangat kuat, dan signifikan antara capaian awal dan capaian akhir keterampilan *passing* bawah bola voli dalam penerapan metode latihan *passing* statis pada siswa kelas VI SD Negeri Transbangdep. Koefisien korelasi sebesar 0,867 dengan proporsi determinasi 75,2% menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam konteks pembelajaran yang diteliti. Temuan tersebut memberikan gambaran bahwa peserta didik yang memiliki penguasaan gerak awal lebih baik cenderung menunjukkan capaian keterampilan *passing* bawah yang lebih tinggi pula sesudah mengikuti rangkaian latihan *passing* statis. Meskipun demikian, hubungan tersebut tidak dapat langsung dimaknai sebagai bukti bahwa latihan statis menjadi satu-satunya faktor penentu mutlak kemampuan siswa. Desain korelasional yang digunakan hanya mendukung penjelasan mengenai arah dan kekuatan hubungan antarvariabel, sehingga interpretasi terhadap hasil penelitian perlu tetap berada dalam batas tersebut.

Keterkaitan antara capaian awal dan akhir dalam latihan *passing* statis dapat dipahami melalui karakteristik gerakan bola voli yang membutuhkan koordinasi, ketepatan, serta konsistensi teknik. Latihan yang dilakukan pada posisi relatif tetap memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenali pola gerak dasar dan memperbaiki kesalahan secara bertahap. Widodo et al. (2025) membahas latihan *passing* berpasangan dan *passing* ke dinding dalam kaitannya dengan akurasi *passing* atas, sedangkan Komalasari dan Budi (2024) mengangkat penggunaan model latihan *drill* untuk meningkatkan ketepatan *passing* bawah. Kedua kajian tersebut memberikan konteks bahwa pengorganisasian latihan yang terstruktur merupakan aspek yang relevan dalam pembelajaran teknik bola voli. Namun, karena bentuk latihan dan rancangan analisis yang dikaji tidak sepenuhnya sama dengan penelitian ini, temuan mereka lebih tepat digunakan sebagai landasan pembanding, bukan sebagai bukti kausal langsung pada siswa SD Negeri Transbangdep.

Kemampuan *passing* bawah juga tidak dapat dilepaskan dari karakteristik fisik dan koordinasi gerak peserta didik. Adhi et al. (2023) mengkaji hubungan panjang lengan dengan kemampuan *passing* atas pada siswa sekolah dasar, sementara Nofrizal et al. (2025) meneliti keterkaitan kelincahan dengan keterampilan *passing* bawah pada atlet bola voli mini. Amaliah et al. (2025) turut menempatkan koordinasi mata dan tangan sebagai aspek yang berkaitan dengan kualitas *passing* atas. Ketiga penelitian tersebut memperluas pemahaman bahwa keterampilan bola voli berkaitan dengan berbagai karakteristik individu, baik yang berhubungan dengan kondisi fisik maupun koordinasi neuromuskular. Dengan demikian, kuatnya hubungan antara capaian sebelum dan sesudah latihan *passing* statis dalam penelitian ini sebaiknya dipahami sebagai bagian dari proses pembelajaran yang melibatkan sejumlah komponen kemampuan internal siswa, bukan sebagai hubungan yang berdiri sendiri.

Penggunaan variasi latihan dan media pembelajaran juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar. Asmizal et al. (2024) membahas penggunaan bola plastik terhadap hasil belajar *passing* bawah melalui kajian literatur, sedangkan Lengi et al. (2024) mengkaji model latihan SPAT-Desain dalam pembelajaran *passing* bawah pada siswa SMA. Nur et al. (2025) meneliti variasi jarak dalam pembelajaran *underhand passing* pada siswa sekolah dasar. Ketiga kajian tersebut menunjukkan adanya perhatian terhadap penyesuaian bentuk latihan, media, maupun kondisi pelaksanaan pembelajaran untuk mengoptimalkan keterampilan bola voli. Dalam konteks penelitian ini, latihan *passing* statis dapat dipertimbangkan sebagai salah satu bentuk aktivitas pembelajaran awal yang terarah, tetapi efektivitasnya dibandingkan dengan metode lain belum dapat ditentukan hanya melalui hasil uji korelasi.

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16910

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2026
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

Perbandingan dengan penelitian yang menggunakan pendekatan latihan berbeda juga memperlihatkan pentingnya mempertimbangkan karakteristik peserta dan rancangan pembelajaran. Khoirudin et al. (2023) mengkaji pendekatan *drill exercise* dan permainan dalam pengembangan kemampuan *underhand passing* pada atlet bola voli perempuan usia remaja. Sementara itu, Yanti dan Putra (2025) meninjau kemampuan *passing* bawah dan *passing* atas pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Hakim (2025) melalui kajian literatur membahas pembelajaran pendidikan jasmani yang berorientasi pada keterampilan bola voli. Rujukan tersebut memberikan perspektif bahwa pembelajaran keterampilan bola voli dapat dikaji melalui beragam pendekatan, mulai dari latihan teknik terisolasi, aktivitas permainan, hingga pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan. Perbedaan karakteristik subjek dan konteks penelitian perlu diperhatikan ketika membandingkan temuan tersebut dengan hasil penelitian pada siswa kelas VI sekolah dasar.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru pendidikan jasmani dalam merancang pembelajaran *passing* bawah yang lebih terstruktur. Guru dapat memperhatikan kesiapan sikap awal, posisi tubuh, pembentukan bidang lengan, kontak bola, koordinasi gerak, serta gerak lanjutan melalui pengulangan teknik yang terarah. Penggunaan latihan *passing* statis dapat diterapkan sebagai tahapan fondasi gerak dasar, kemudian dikombinasikan dengan bentuk latihan dinamis sesuai perkembangan dan kemampuan siswa. Meski demikian, rekomendasi tersebut merupakan implikasi pedagogis yang perlu diuji lebih lanjut melalui pembandingan kelompok, bukan kesimpulan bahwa latihan statis telah terbukti paling unggul. Penyesuaian pembelajaran tetap perlu mempertimbangkan kondisi fisik, tingkat penguasaan awal, serta karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasilnya. Jumlah subjek yang terbatas pada 30 siswa dari satu sekolah menyebabkan temuan belum dapat digeneralisasikan secara luas kepada siswa sekolah dasar dengan karakteristik berbeda. Selain itu, desain korelasional yang hanya memetakan keterkaitan skor sebelum dan sesudah latihan tanpa kelompok kontrol belum memungkinkan peneliti memastikan hubungan sebab-akibat secara eksperimental. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain *true experiment* atau *quasi-experiment* dengan kelompok pembanding serta durasi latihan yang terkontrol. Penambahan variabel kovariat seperti koordinasi mata dan tangan, kelincahan, kekuatan lengan, serta pengalaman bermain bola voli juga dapat membantu menjelaskan sisa varians sebesar 24,8% yang memengaruhi keterampilan *passing* bawah secara lebih menyeluruh.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif, sangat kuat, dan signifikan antara capaian awal dan capaian akhir keterampilan *passing* bawah bola voli dalam penerapan metode latihan *passing* statis pada siswa kelas VI SD Negeri Transbangdep. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,867 dengan signifikansi ($p < 0{,}001$) serta koefisien determinasi sebesar 75,2% mengindikasikan bahwa kedua variabel memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam konteks pembelajaran yang diteliti. Temuan tersebut memberikan gambaran bahwa capaian keterampilan akhir siswa berkaitan erat dengan penguasaan teknik dasar pada tahap awal pelaksanaan latihan *passing* statis, sehingga pendekatan latihan terstruktur dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam merancang pembelajaran bola voli di sekolah dasar. Meskipun demikian, hasil penelitian tidak dapat digunakan untuk menyatakan bahwa latihan *passing* statis secara langsung menyebabkan peningkatan keterampilan secara kausal karena penelitian ini menggunakan desain korelasional. Dengan demikian, interpretasi temuan perlu dipahami

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16910

sebagai bukti kekuatan hubungan antarvariabel, bukan sebagai kepastian mengenai hubungan sebab-akibat.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan pembelajaran *passing* bawah yang terarah, terstruktur, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Penerapan latihan *passing* statis dapat dipertimbangkan sebagai tahap penguasaan teknik dasar sebelum dipadukan dengan variasi latihan dinamis lainnya dalam permainan bola voli. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah subjek yang hanya mencakup 30 siswa dari satu satuan pendidikan tanpa kelompok kontrol, sehingga generalisasi hasil pada konteks yang lebih luas perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain *true experiment* atau *quasi-experiment* dengan kelompok pembanding guna menguji efektivitas komparatif latihan secara lebih terukur. Pengkajian variabel tambahan, seperti koordinasi mata dan tangan, kelincahan, serta kekuatan lengan, juga diperlukan untuk menjelaskan sisa varians sebesar 24,8% yang berkaitan dengan keterampilan *passing* bawah pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi, B. P., Marsini, M., Nevitaningrum, N., & Rohmad, R. (2023). Hubungan panjang lengan terhadap kemampuan passing atas siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9*(2), 548–553. https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/4430

Adhari, N. A. (2023). Pengaruh modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani terhadap keterampilan pasing bawah bola voli. *JPKO Jurnal Pendidikan dan Kepelatihan Olahraga, 1*(02), 73–81. https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3829455

Amaliah, S., Mudiarti, Z., Raihan, M., Purnamasari, P., & Kalilauw, M. (2025). Studi korelasi koordinasi mata tangan dengan kualitas passing atas dalam bola voli. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan, 13*(2), 326–335. https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSBG/article/view/4280

Asmizal, A., Walton, E. P., & Naviri, S. (2024). Penggunaan media bola plastik terhadap hasil belajar pasing bawah bola voli pada siswa sekolah dasar (*Literatur review*). *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 1*(3), 115–122. https://jipipi.org/index.php/jipipi/article/view/17

Danes, M. F., Sattu, Y., & Sunkudon, D. A. (2025). Pengaruh metode latihan *drill* terhadap keterampilan tendangan lurus dalam pencak silat mahasiswa POR PJKR FIKKM Unima. *VitaMedica: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum, 3*(1), 171–176. https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/VitaMedica/article/view/271

Hakim, A. R., Dwijayanti, K., & Febrianti, R. (2023). Penerapan permainan bola spon untuk meningkatkan passing bawah bola voli pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 9*(1), 178–188. https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/2546

Hakim, H. (2025). Volleyball skills-oriented physical education learning: A literature review. *Journal of Sport Education, Coaching, and Health (JOCCA), 6*(1), 022–033. https://joccajournal.org/index.php/jocca/article/view/1384

Khoirudin, D., Pratama, H. G., Santoso, D. A., & Putro, B. N. (2023). The impact of *drill* exercise and games approach on improving under-passing ability in adolescent female volleyball athletes. *Physical Education and Sports: Studies and Research, 2*(2), 142–151. https://journal.rezkimedia.or.id/pes/article/view/276

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16910

Komalasari, I., & Budi, B. (2024). Upaya meningkatkan ketepatan passing bawah dalam permainan bolavoli melalui model latihan *drill*. *Jurnal Pendidikan Olahraga, 14*(5), 338–343. https://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpo/article/view/2022

Lengi, T. R., Tapo, Y. B. O., & Bile, R. L. (2024). Efektivitas model latihan SPAT-Desain bola voli untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa SMA. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga, 4*(1), 1–9. https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jor/article/view/2276

Munir, A., Gontara, S. Y., & Umar, F. (2024). Hubungan antara kekuatan otot lengan dan keseimbangan terhadap kemampuan passing atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Modern, 10*(1), 51–60. https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4654150

Nofrizal, D., Rozi, F., Nata, A. D., Sanusi, R., & Elmi, M. (2025). Hubungan kelincahan dengan keterampilan passing bawah atlet bola voli mini di SD Negeri 064012 Medan. *Journal Physical Health Recreation (JPHR), 5*(4), 491–498. https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPHR/article/view/4764

Nur, N., Fahrizal, F., Suwardi, S., Hudain, M. A., & Adil, A. (2025). Distance variation approach in elementary school students: Learning outcomes of underhand passing. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review, 4*(2), 410–419. https://etdci.org/journal/ijrer/article/view/3001

Prabowo, S. H., Widowati, A., & Prabowo, B. Y. (2025). Kemampuan passing bawah permainan voli peserta didik kelas VII B SMP Negeri 19 Kota Jambi. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 7*(2), 399–406. https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/Muaddib/article/view/1694

Rachman, S. (2025). Peningkatan kemampuan gerak dasar servis forehand melalui kegiatan bulu tangkis di kelas IV SDN Pondok Cabe Ilir 01. *SEMNASFIP, 2*(2), 4267–4274. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/28510

Ramara, A. D., Sistiasih, V. S., Jariono, G., & Nugroho, H. (2025). Analisis keterampilan teknik dasar bola voli Club Bola Voli Putra Meteor Dermolo Jepara. *Jurnal Porkes, 8*(2), 599–611. https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5131775

Salamanang, R., & Hakim, L. (2025). Pengaruh media papan bergerak terhadap ketepatan passing atas permainan bola voli. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga, 6*(1), 148–152. https://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/article/view/712

Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., & Ramos, M. (2024). Pentingnya pendidikan jasmani olahraga terhadap anak usia sekolah dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan, 6*(2), 478–488. https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1657

Sulthon, M., & Kurnia, A. (2025). Penggunaan media bola modifikasi untuk meningkatkan teknik passing bawah bola voli pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Wonojoyo 2. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan, 3*(02), 192–201. https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5128067

Tebai, A. (2025). *Pengaruh Latihan Smash Pada Bola Yang Di Gantung Terhadap Ketepatan Smash Pada Siswi Kelas Xii Sma Negeri 2 Kabupaten Dogiyai* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong). https://eprints.unimudasorong.ac.id/id/eprint/757/

Widodo, S., Rizhardi, R., & Fahritsani, H. (2025). Pengaruh latihan passing berpasangan dan passing ke dinding terhadap akurasi passing atas pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Belitang II. *Jurnal Ilmiah Spirit, 25*(2), 124–131. https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIS/article/view/4961

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16910

Yanti, H., & Putra, M. A. (2025). Tinjauan kemampuan passing bawah dan passing atas bola voli siswa ekstrakurikuler bola voli SMAN 02 Tambusai. *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 2*(1), 183–192. https://ccg-edu.org/index.php/POK/article/view/379

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16910